

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Sumargi, A. M. (2020). Hubungan antara Kkebersyukuran (gratitude) dengan stress pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(2), 26-32.
- Aprilia, L. (2018). Hubungan antara kebersyukuran dan religiusitas dengan hardiness ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Psikoborneo*, 6(3), 650-659. <http://doi.org/1030996/persona.v3i01.367>
- Arif, I.S. (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Sainifik Menuju Kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Buragohain , P., & Mandal, R. (2015). Teaching of gratitude among the student od secondary school as a means of well-being. *International Journal of Humanities Social Science and Education*, 2(2), 179-188.
- Cahyono, E. (2014). Pelatihan gratitude (bersyukur) untuk penurunan stres kerja karyawan di PT. X. CALYPTRA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1). 1-5.
- Datu, J. A. (2014). Forgiveness, gratitude and subjective well-being among Filipino adolescents. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 36(3), 262-273. <http://doi.org/10.1007/s10447013-9205-9>
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Psikosain .
- Devina , G., & Penny , H. (2016). Gambaran proses penerimaan diri ibu yang memiliki anak disleksia. *IJDS: Indonesian Journal of Disability Studies*, 3(1), 44-52.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *EJournal Psikologi*, 4(4), 386-396.
- Hafiz, S. E., & Meinarno, E. A. (2016). *Psikologi Indonesia* . PT Raja Grafindo Persada.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi , I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi Islam. *Psymphatic: jurnal psikologi*, 2(1), 94-101.
- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur sebagai sebuah pemaknaan. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(2), 109-118. <http://doi.org/10.26486/psikologi.v18i2.395>
- Husniah, I. (2020). Diagnosis dan tatalaksana sindrom marfan . *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(1), 71-76.

- Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia.
<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/orang%20tua>
- Kristanto, E. (2016). Perbedaan tingkat kebersyukuran pada laki-laki dan perempuan. *Dipresentasikan pada seminar ASEAN 2nd Psychology and Humanity, Malang.*
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga (Edisi pertama)*. Kencana .
- Listiyandani, R. A., Nathania, A., Syahniar , D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur bersi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 2(2), 473-496.
- Mahavira , A., & Siswanto, B. S. (2013). Diagnosis and management of marfan syndrome. *Indonesian Journal of Cardiology*, 34(2), 105-12.
- Manoppo, R. (2018). Sindroma marfan-laporan kasus. *Jurnal Biomedik: JBM*, 10(3), 199-202.
- Marani, A. (2017). Kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105-119. <http://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Marsiswati , E., & Suryono, Y. (2014). Peran Oorang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187-198.
<http://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Mukhlis, H., & Koentjoro, K. (2015). Pelatihan kebersyukuran untuk menurunkan kecemasan menghadapi ujian nasional pada siswa SMA. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 1(3), 203-215.
- Murisal , M., & Hasanah , T. (2017). Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada Oorang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 4(2), 81-88.
- Nura , A., & Sari, K. (2018). Kebersyukuran pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus . *Journal Ecospy*, 5(2), 73-80.
- Prabowo, A. (2017). gratitude dan psychological wellbeing pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(2), 260-270.
- Putra, A. R., Anggreiny , N., & Sary, S. M. (2019). Kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *SPIRITS*, 10(1), 27-40.
- Rabi, N. M., & Ulfa, M. (2018). *Screening instrument: Deteksi dini anak berkebutuhan khusus*. Penerjemah: Maria Ulfa. Cahaya Bintang Kecil.

- Rafikayanti , K., & Jauhari, A. M. (2017). Pengalaman ibu yang memiliki anak down syndrome. *Empati*, 5(4), 822-830.
- Ramzan, N., & Rana, S. A. (2014). Expression of gratitude and subjective well-being among university teachers. *Indian Journal of Positive Psychology*, 5(4), 363.
- Roesli , M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 332-345.
- Rusdi, A. (2018). Syukur dalam psikologi islam dan konstruksi alat ukurnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2(2), 37-54.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian & pengembangan: Research and development*. Alfabeta Bandung .
- Sulastina , S., & Rohmatun, R. (2018). Hubungan antara rasa syukur dengan kepuasan hidup pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan Kkhusus. *In Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*.
- Suparmi, S. (2016). Nilai anak berkebutuhan khusus di Mmata orang tua. *PSIKODIMENSIA*, 15(2), 188-203.
<http://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.988>
- Takdir, M. (2018). *Psikologi Syukur: Perspektif psikologi qurani dan psikologi positif untuk menanggapi kebahagiaan sejati (Authentic Happiness)*. Penerbit PT Elex Media Komputindo .
- Ulfa, M. (2012). *Psikologi perkembangan anak berkebutuhan khusus*. Lembaga Penelitian pada Masyarakat dan Penelitian.
- Wijaya, Y. (2015). Positive parenting program (triple p) sebagai usaha untuk menurunkan pengasuhan disfungsi pada orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (dengan diagnosa autisme dan adhd). *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 13(01), 127248.